

Implementation of Online Learning during the Covid 19 Pandemic at SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo

[Implementasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo]

Dwi Prasanti ^{1*}, Muhlasin Amrullah ²

{ santidwipra2161@gmail.com, muhlasin1@umsida.ac.id }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. This study aims to find out about the learning strategies used at SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo during the covid 19 pandemic. In this research data retrieval by using interviews, documentation and observation. The results obtained in this study are: 1) The way the teacher motivates students to keep the spirit of learning in online learning, 2) The teacher's strategies used in online learning, 3) the perceived obstacles during online learning. This research uses descriptive qualitative method. During the pandemic, SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo continued to do learning via zoom and the web. Although learning is now done virtually or online, it is not the same as when implementing direct learning, there are many obstacles faced and obtained by students and teaching staff.

Keywords: Muhammadiyah Education, Pandemic, Learning Strategy.

Abstrak. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang strategi pembelajaran yang digunakan pada SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo pada masa pandemi covid 19 ini. Didalam pengambilan data penelitian ini dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini ialah: 1) Cara guru memotivasi siswa agar tetap semangat belajar dalam pembelajaran daring, 2) Strategi guru yang digunakan dalam pembelajaran daring, 3) kendala yang dirasakan selama pembelajaran daring. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Saat masa pandemi SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo tetap melakukan pembelajaran melalui zoom dan web. Meskipun pembelajaran sekarang dilakukan secara virtual atau daring tidak sama pada saat pelaksanaan pembelajaran secara langsung, banyak sekali kendala yang dihadapi dan diperoleh siswa maupun tenaga pegajar.

Kata Kunci: Pendidikan Muhammadiyah, Pandemi, Strategi Pembelajaran

1. Pendahuluan

Pandemi virus corona atau yang biasanya dikenal dengan sebutan covid 19 ini melanda Indonesia pada Maret 2020, virus ini menyerang pada sistem pernapasan. Virus ini bisa menyerang siapa saja dan tidak ada batasan usia mulai dari lansia, orang dewasa, anak – anak, orang hamil, dan juga bayi. Pemerintah harus segera bertindak untuk mengambil keputusan yang sangat tepat dan cepat untuk menekan laju penyebaran virus covid 19 ini, kebijakan pemerintah pada saat ini telah menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan juga pemerintah tidak henti mendorong masyarakat untuk tetap melakukan sosial distancing.

Peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah dalam langkah mencegah pandemi virus ini sangatlah berdampak pada banyaknya sektor kehidupan masyarakat yang lumpuh, tidak terkecuali pada sektor pendidikan. Pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung atau tatap muka sekarang pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh (PJJ), dalam penerapan pembelajaran jarak jauh ini banyak sekali hambatan yang dihadapi. Pada pandemi covid ini mendesak pengujian pada pendidikan jarak jauh yang belum pernah dilakukan secara bersama – sama pada sebelumnya. Pendidik sebagai elemen yang sangat penting dalam proses pengajaran diharuskan untuk berpindah – pindah yang sebelumnya belum pernah terjadi sebelumnya yang dimana proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka sekarang berpindah ke proses pembelajaran jarak jauh atau online. [1]

Pada pembelajaran online atau daring ini guru diharuskan untuk bisa menggunakan teknologi seperti komputer, dimana guru yang tidak bisa memanfaatkan teknologi diharuskan untuk belajar sebab pembelajaran dilakukan secara daring atau online, hampir semua sekolah dasar di Indonesia diharuskan untuk mengerti cara memanfaatkan teknologi. Seperti contohnya di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo ini gurunya diharuskan untuk bisa memanfaatkan dan menggunakan teknologi untuk pembelajaran pada masa pandemi covid – 19 ini, pada SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo proses pembelajaran dilakukan melalui media zoom dan web yang telah dibuat oleh pihak sekolah tersebut.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif sendiri memiliki tujuan untuk mendapatkan sebuah pemahaman yang mempunyai sifat umum yang terdapat pada kenyataan sosial dari perspektif partisipan. [2] Setelah itu teknik penelitian ini dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode Triangulasi ini digunakan untuk penelitian kualitatif, selain metode penilaian kualitatif ini berfungsi untuk mengetahui beberapa gambaran pembelajaran di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo.

3 Hasil dan Pembahasan

Sejarah Berdirinya SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo. SD Muhammadiyah berdiri pada tanggal 1 Januari 1968 Oleh pimpinan cabang muhammadiyah sidoarjo. SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo ini pernah berpindah – pindah tempat mengajar selama 3 kali, serta saat itu SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo masih melakukan pembelajaran dirumah kuno dan kontrak. Setelah itu pada tahun 1978 akhirnya memiliki gedung sendiri sampai dengan sekarang dan SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo ini juga berharap supaya anak didik mereka bisa menjadi anak yang pandai dan berguna bagi agama dan bangsa. Pada proses pembelajaran tahun ini SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo ini menerapkan kepada peserta didiknya untuk belajar dirumah dan dilakukan secara virtual atau daring, dalam melakukan proses pembelajaran secara virtual guru harus melakukan interaksi seperti biasanya kepada anak – anak sebelum terjadi pandemi covid 19 ini. Pada saat ada guru yang memberikan pelajaran dan penjelasan peserta didik harus mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh gurunya, tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja peserta didik juga boleh melakukan tanya jawab kepada gurunya mengenai apa saja point – point mengenai materi yang sudah dijelaskan pada proses pembelajaran secara virtual.

Tenaga pengajar di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo ini memiliki strategi pembelajaran yang berbeda – beda antar kelas, karena masih melakukan pembelajaran secara daring tenaga pengajar memberikan pelajaran kepada siswanya secara daring dan bisa juga melalui web yang

dimiliki oleh sekolah. Pada pembelajaran secara daring ini komunikasi yang biasanya siswa banyak bertanya kepada gurunya sekarang berbanding kebalikannya, saat melakukan pembelajaran biasanya guru memberikan materi melalui web sekolah akan tetapi ada tenaga pengajar membuat web kelas tersendiri bagi siswa – siswinya pada web tersebut berisikan materi yang akan diajarkan, absensi kelas serta tugas yang diberikan kepada siswa karena tenaga pengajar tidak bisa memberikan sebuah soal atau materi melalui whatsapp oleh sebab itu guru membuat web kelas. Saat proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo ini dilakukan secara zoom banyak diantara siswa – siswinya tidak bisa bergabung oleh sebab itu lah guru memberikan materi pembelajaran melalui youtube kelas. Dalam pembelajaran virtual atau daring pasti banyak kendala seperti masalah jaringan internet dan kehabisan kuota, guru hanya bisa berkomunikasi dengan siswanya melalui telfon dan kendala yang paling banyak terjadi kepada siswa karena siswa cenderung bosan dan juga jenuh menatap layar computer dan handphone saja, tidak hanya itu saja namun perubahan sikap yang terjadi pada siswa seperti siswa yang tadinya baik kepada orang tua sekarang siswa tersebut begitu kasar, pada saat ini guru hanya bisa mengingatkan kepada siswanya melalui telfon.

Kendala selanjutnya yang biasanya dialami oleh siswa, seperti halnya siswa tidak bisa menyalakan komputer secara langsung dan banyak siswa yang bisa menyalakan layar komputernya namun siswa tersebut tidak mendengarkan apa materi pembelajaran yang diberikan oleh gurunya. Siswa tidak hanya mendengarkan gurunya pada saat menerangkan maupun memberikan sebuah tugas akan tetapi juga siswa banyak yang belum faham mengenai bagaimana cara mengerjakannya, guru dapat memberikan petunjuk untuk mengerjakannya kepada siswa dan bisa membuat siswa faham mengenai cara mengerjakan tugas yang diberikan, dalam pembelajaran secara virtual atau daring ini paling berat dirasakan oleh siswa – siswinya sebab terjadi masalah berupa jaringan yang berada pada setiap rumah siswa – siswinya yang berbeda – beda.

4 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini ialah pada pembelajaran secara daring ini komunikasi yang biasanya siswa banyak bertanya kepada gurunya sekarang berbanding kebalikannya, saat melakukan pembelajaran biasanya guru memberikan materi melalui web sekolah akan tetapi ada tenaga pengajar membuat web kelas tersendiri bagi siswa – siswinya pada web tersebut berisikan materi yang akan diajarkan, absensi kelas serta tugas yang diberikan kepada siswa karena tenaga pengajar tidak bisa memberikan sebuah soal atau materi melalui whatsapp oleh sebab itu guru membuat web kelas. Saat proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo ini dilakukan secara zoom banyak diantara siswa – siswinya tidak bisa bergabung oleh sebab itu lah guru memberikan materi pembelajaran melalui youtube kelas. Dalam pembelajaran virtual atau daring pasti banyak kendala seperti masalah jaringan internet dan kehabisan kuota, guru hanya bisa berkomunikasi dengan siswanya melalui telfon dan kendala yang paling banyak terjadi kepada siswa karena siswa cenderung bosan dan juga jenuh menatap layar computer dan handphone saja, tidak hanya itu saja namun perubahan sikap yang terjadi pada siswa seperti siswa yang tadinya baik kepada orang tua sekarang siswa tersebut begitu kasar, pada saat ini guru hanya bisa mengingatkan kepada siswanya melalui telfon. Kendala selanjutnya yang biasanya dialami oleh siswa, seperti halnya siswa tidak bisa menyalakan komputer secara langsung dan banyak siswa yang bisa menyalakan layar komputernya namun siswa tersebut tidak mendengarkan apa materi pembelajaran yang diberikan oleh gurunya.

Ucapan Terimakasih

Dengan terselesainya Artikel Ilmiah ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam - dalamnya kepada, Ibu Tri Linggo Wati, S.Pd., M.Pd selaku ketua Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan terkait persiapan, pemberangkatan dan proses penyusunan penelitian ini, kepada pihak guru dan staff SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo yang telah memberikan bimbingan dan informasi kepada penulis. Kepada Kedua Orang tua, yang telah memberikan semangat dan dorongan, sehingga memacu semangat untuk bisa menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik mungkin. Kepada teman – teman perjuangan yang senantiasa menemani dan memberikan masukan kepada hasil penelitian.

References

- [1] Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia. *Pedagogical Research*, 5(4).
- [2] Cresswell, J. (1998). *Research desig:Qualitative Research* Thousand Oaks,, CA:Sage publications